

ABSTRAK

Pelaksanaan Pembelajaran TIK Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri Kecamatan Linggo Sari Baganti.

Oleh: Rama Deni/ 2014

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan serta untuk mempersiapkan lulusan pendidikan yang berkompentensi, diperlukan pendidikan yang memiliki kurikulum yang dirancang berdasarkan kebutuhan dilingkungan. Untuk itu pemerintah memprogramkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, apakah dalam pelaksanaannya sudah berjalan sebagaimana mestinya, seperti guru melaksanakan pengembangan RPP, guru melaksanakan pembelajaran TIK sesuai dengan RPP dan juga guru melaksanakan evaluasi sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Ternyata masih ada sebagian besar guru yang belum melaksanakannya dikarenakan guru-guru TIK di SMPN Kecamatan Linggo Sari Baganti tidak dari latar belakang keguruan, kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran TIK berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri Kecamatan Linggo Sari Baganti.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua guru-guru TIK yang mengajar kelas di SMPN kecamatan Linggo Sari Baganti. Teknik pengambilan sampel adalah “ total sampling”, teknik pengumpulan data adalah menggunakan teknik angket atau kuisioner sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan adalah dirumuskan dalam bentuk angket yang disusun berdasarkan kisi-kisi, dan teknik anlisis data menggunakan teknik persentase.

Dari hasil penelitian dan temuan di lapangan bahwa sebagian guru belum sepenuhnya menguasai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Didalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan belum sesuai yang diharapkan seperti : guru belum semuanya terampil membuat dan mengembangkan RPP, guru belum dapat sepenuhnya merealisasikan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru. Sedangkan yang sudah terlaksana adalah guru sudah dapat membuat program semester, program tahunan, menentukan KKM, pelaksanaan evaluasi sebagian telah melaksanakan dengan baik seperti melaksanakan penilaian dalam tiga aspek, kognitif, afektik dan psikomotor, melaksanakan ulangan harian perpokok bahasan, melakukan analisis ulangan harian dan semester.